

ABSTRAK

ALIFIA TARIJUL HAQ, 2026. ***“Dinamika Peran Ganda Kader Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Dalam Pembangunan Masyarakat Dan Kehidupan Keluarga (Studi pada TP PKK Desa Karangampel Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis)”***. Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.

Kader PKK mengemban peran ganda yang berjalan secara bersamaan, yaitu sebagai agen pembangunan masyarakat melalui program dan kegiatan PKK, serta sebagai istri, ibu, dan sumber pendapatan sekunder di dalam kehidupan keluarga. Kedua peran ini menuntut kehadiran fisik, curahan waktu, dan energi yang tidak sedikit, berpotensi menciptakan dinamika konflik peran yang kompleks dan berimbas pada ketidakseimbangan dalam menjalankan kedua peran tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika peran ganda kader PKK dalam pembangunan masyarakat dan kehidupan keluarga di Desa Karangampel, Kecamatan Baregbeg, Kabupaten Ciamis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipasi pasif dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kader PKK Desa Karangampel mengalami ketiga bentuk konflik peran ganda secara nyata dan simultan. *Time-based conflict* terwujud dalam benturan waktu antara kegiatan PKK dan urusan rumah tangga. *Strain-based conflict* tercermin dalam kelelahan fisik dan tekanan psikologis bersifat kumulatif dan bidireksional antara ranah publik dan domestik. *Behavior-based conflict* muncul dari perbedaan tuntutan karakter perilaku antara ranah publik dan domestik. Kader terbukti menjalankan peran pembangunan masyarakat secara aktif dan berkontribusi nyata dalam berbagai program Pokja PKK, sekaligus tetap mempertahankan fungsi-fungsi domestik dalam keluarga. Simpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun konflik peran ganda tidak dapat sepenuhnya dihindari, kader mampu mengelolanya melalui strategi manajemen waktu, komunikasi terbuka dengan keluarga, dan dukungan emosional suami sebagai faktor protektif utama dalam menjaga keseimbangan kedua peran tersebut.

Kata Kunci: *dinamika peran ganda, kader PKK, kehidupan keluarga, konflik peran, pembangunan masyarakat*

ABSTRACT

ALIFIA TARIJUL HAQ, 2026. ***“The Dynamics of Dual Roles of Family Welfare Empowerment Cadres in Community Development and Family Life (A Study on TP PKK of Karangampel Village, Baregbeg District, Ciamis Regency)”***. Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.

PKK cadres fulfill dual roles simultaneously as agents of community development through PKK programs and activities, and as wives, mothers, and secondary income earners within their families. These two roles demand significant physical presence, time, and energy, potentially creating complex conflicts that lead to an imbalance in fulfilling both roles. This study aims to examine the dynamics of PKK cadres' dual roles in community development and family life in Karangampel Village, Baregbeg Subdistrict, Ciamis Regency. The study employs a qualitative approach using a phenomenological methodology. Data were collected through in-depth interviews, passive participant observation, and document analysis. The results indicate that PKK cadres in Karangampel Village experience all three forms of dual-role conflict tangibly and simultaneously. Time-based conflict manifests as a scheduling clash between PKK activities and household responsibilities. Strain-based conflict is reflected in cumulative and bidirectional physical exhaustion and psychological stress between the public and domestic spheres. Behavior-based conflict arises from differing behavioral expectations between the public and domestic spheres. The cadres have proven to actively play a role in community development and make tangible contributions to various PKK Working Group programs, while simultaneously maintaining their domestic responsibilities within the family. The findings of this study indicate that although dual-role conflict cannot be entirely avoided, the cadres are able to manage it through time-management strategies, open communication with their families, and emotional support from their husbands, which serves as a key protective factor in maintaining a balance between these two roles.

Keywords: community development, dynamics of dual roles, family life, PKK cadres, role conflict.